

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif . Menurut Sugiyono (2017:9), Pendekatan adalah pendekatan yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang diajukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia. Prosedur atau proses yang digunakan dalam penelitian ini adalah berawal dari pengumpulan data, serta analisis data tersebut.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu : cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara

yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Berdasarkan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang bermaksud menggambarkan dan mengungkapkan keadaan nyata tentang keterampilan variasi mengajar guru di kelas IV sekolah dasar negeri 01 Nanga Dangan tahun pelajaran 2022/2023 berdasarkan fakta dan sebagaimana adanya saat penelitian dilakukan.

2. Bentuk Penelitian

Adapun bentuk penelitian yang cocok dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif tidak terlalu berbeda dengan penelitian lainnya dan merupakan usaha yang sistematis untuk mengungkapkan suatu fenomena yang menarik penelitian peneliti. Penelitian dimulai dengan munculnya minat peneliti terhadap suatu fenomena tertentu, dalam penelitian ini yaitu mengenai keterampilan variasi mengajar guru.

Dalam penelitian deskriptif ada langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikansi untuk dipecahkan melalui metode penelitian deskriptif.
- b. Membatasi dan merumuskan permasalahan secara jelas.

- c. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian.
- d. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan secara jelas.
- e. Menentukan kerangka berpikir, dan pernyataan penelitian dan atau hipotesis penelitian.
- f. Mendesaian metode penelitian yang hendak digunakan termasuk dalam hal menentukan populasi, sampel, teknik sampling, menentukan instrumen pengumpulan data dan menganalisis data.
- g. Mengumpulkan, mengorganisasi dan menganalisis data menggunakan teknik yang relevan.
- h. Membuat laporan penelitian.

Berdasarkan pendapat ahli, maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah penelitian deskriptif ini dapat mengidentifikasi suatu permasalahan dengan jelas untuk menentukan tujuan dan manfaat dari metode penelitian yang akan mengumpulkan data dengan menggunakan teknik yang relevan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV. Hal ini agar ketika penggalan informasi tentang keterampilan variasi mengajar guru peneliti dapat mengetahui permasalahannya apa sehingga data yang

diperoleh dari instrumen (Observasi, wawancara dan dokumentasi) yang tersedia lebih akurat, terdali secara mendalam.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah keterampilan variasi mengajar guru dalam menerapkan variasi gaya mengajar, variasi media dan bahan pembelajaran serta variasi pola interaksi guru di Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dangkan Tahun Pelajaran 2022/2023.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Data merupakan bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan memecahkan suatu permasalahan. Sumber data penelitian ini adalah :

a. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini didapat dari subjek penelitian yang diperoleh dari data hasil observasi dan data wawancara yang diberikan guru dan siswa kelas IV serta dokumentasi.

b. Sumber Data Penelitian

Ada dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data dalam bentuk verbal dan kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerak atau perilaku yang

dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informal) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dari guru dan siswa di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dangan.

2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer. Pada data sekunder dalam penelitian ini yaitu hasil dokumentasi kegiatan observasi dan wawancara.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik diartikan sebagai cara yang dilakukan untuk mengumpulkan atau mendapatkan data dalam suatu penelitian. Sugiyono (2017:308) mengemukakan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

a. Teknik Observasi

Teknik Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara mengamati suatu tindakan secara langsung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi langsung

karena pada penelitian ini peneliti secara langsung mengamati langsung kegiatan ditempat peneliti. Sugiyono (2017:172) menyatakan bahwa observasi digunakan bila objek peneliti bersifat perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan responden kecil. Tujuan peneliti menggunakan teknik observasi yaitu untuk mengumpulkan data yang ingin digali melalui pengamatan.

Dalam kegiatan observasi ini peneliti ikut secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dikelas tetapi hanya mengamati guru ketika mengajar di kelas dan untuk mengamati peserta didik dalam proses pembelajaran.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung merupakan cara komunikasi yang dilakukan dengan cara bertatap muka secara langsung dengan komunikasi responden. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan komunikasi langsung adalah wawancara. Menurut Esterberg (Sugiyono 2017:317) menyatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik. Wawancara digunakan bila ingin mengetahui hal-hal secara mendalam dari responden serta jumlah respondennya sedikit.

Tujuan dari wawancara ini untuk menggali lebih dalam lagi mengenai data yang informasi yang berkaitan dengan berbagai

topik yang menjadi pembahasan dalam penelitian yang berfokus pada keterampilan variasi mengajar guru di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dangkan. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan cara berdialog secara langsung dengan guru dan siswa kelas IV yang menjadi subjek peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan.

c. Teknik Studi Dokumentasi

Teknik studi dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang dilaksanakan dengan mengumpulkan bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan masalah penelitian, yang dapat berupa dokumen, buku-buku ataupun majalah. Menurut Sugiyono (2017:329) mengemukakan bahwa dokumenter merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen-dokumen yang dihimpun dan dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Dalam penelitian ini mengumpulkan dokumentasi foto-foto kegiatan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini dokumentasi yang dimaksud dapat berupa data informasi dalam bentuk dokumen yang dapat mendukung dalam penelitian. Misalnya Foto-foto dokumentasi

selama kegiatan observasi disekolah yang bertujuan menjadi bukti selama melakukan observasi di lapangan.

2. Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:148) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang dialami. Berdasarkan teknik pengumpulan data maka dalam penelitian ini instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

a. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan catatan-catatan hasil pengamatan yang diamati oleh penelitian dilapangan. Lembar observasi ini berisi catatan dan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti terhadap responden terkait apa yang terjadi. Sasaran pengamatan dalam lembar observasi ini adalah untuk mengetahui keterampilan variasi mengajar guru.

b. Lembar Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini adalah instrumen penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini lembar wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi tentang faktor pendukung dan faktor penghambat keterampilan variasi mengajar guru.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data atau informasi yang diperoleh dari berbagai dokumen yang dapat mendukung, dalam penelitian ini peneliti memilih foto sebagai alat yang dijadikan bukti selama melakukan penelitian.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian maka dilakukan pengecekan dan pemeriksaan data. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini meliputi diantaranya sebagai berikut :

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Sugiyono (2017:270) menyatakan bahwa kredibilitas merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen, yakni apakah instrumen itu sungguh-sungguh mengukur variabel yang ingin diteliti. Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari suatu sumber ke sumber lainnya pada saat yang berbeda, atau membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya dengan pendekatan yang berbeda. Dengan

demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data dan triangulasi waktu.

Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh melalui sumber. Dalam penelitian ini peneliti menguji informasi yang diberikan oleh sumber yaitu guru-guru Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dangan dan Siswa di Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dangan yang dilakukan dengan cara menggali dan mengecek informasi dari mereka yang mengkombinasikan teknik wawancara dan mengecek informasi melalui kombinasi wawancara dan observasi.

2. Uji Keteralihan (*Transferability*)

Sugiyono (2017:276) menyatakan bahwa uji *transferability* menunjukkan bahwa derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa uji *transferability* yang digunakan harus berkenaan dengan pertanyaan yang diajukan guna mencapai hasil penelitian yang dapat digunakan dalam situasi lain. Sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti harus membuat laporannya secara terperinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

3. Uji Ketergantungan (*Dependability*)

Sugiyono (2017 :277) menyatakan bahwa suatu penelitian yang variabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *dependability* adalah kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian mulai dari menentukan fokus atau masalah, memasuki lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data, sampai membuat suatu kesimpulan benar-benar dilakukan harus ditunjukkan oleh peneliti.

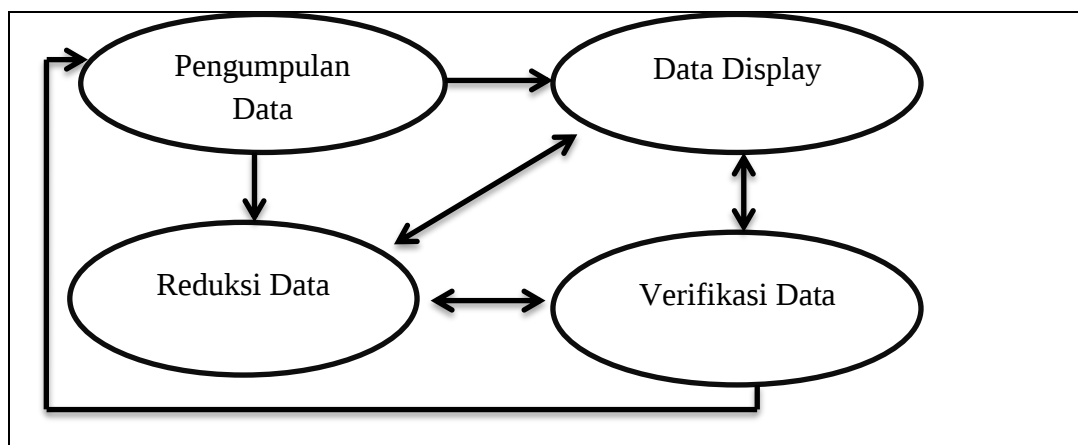
4. Uji Kepastian (*Confirmability*)

Pengujian *confirmability* juga disebut dengan obyektivitas penelitian. Sugiyono (2017 : 277) menyatakan bahwa uji obyektivitas dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *confirmability* atau kepastian adalah dapat tidaknya hasil penelitian dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan

G. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2017 : 244) menyatakan bahwa analisis dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai mengumpulkan data dalam periode tertentu. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara dan catatan lapangan dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan, ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri hingga orang lain.

Setelah data yang dikumpulkan dilokasi penelitian melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi maka dilakukan pengelompokkan dan pengurangan data yang tidak penting. Setelah itu dilakukan analisis penguraian dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Miles dan Huberman (Sugiyono 2017:246) yaitu interactive model yang mengklasifikasikan analisis data dalam empat langkah, seperti terlihat pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Komponen Teknik Analisis Data (Model Interaktif)

a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data adalah kegiatan mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua secara objektif dan apa adanya sesuai dengan observasi dan wawancara dilapangan yaitu pencatatan data dan berbagai bentuk data yang ada dilapangan yaitu pencatatan data yang digunakan terhadap berbagai jenis data dan berbagai bentuk data yang ada dilapangan yang diturunkan peneliti serta melakukan pencatatan dilapangan.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan pola dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono 2017:338). Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan informasi mengenai hasil observasi, hasil wawancara dengan responden, serta kegiatan

penelitian yang didokumentasikan sebagai data pendukung dalam penelitian.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan pengumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan data yang dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel dan terstruktur yang menggabungkan informasi yang disusun dalam bentuk suatu sehingga dapat dengan mudah peneliti mengetahui apa saja yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

d. *Conclusion Drawing* (Verifikasi Data)

Setelah data disajikan, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, proses verifikasi dalam hal ini adalah tinjau ulang terhadap catatan lapangan, tukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan antar objek penerima informasi istilah media dikenal.